

**SKRIPSI 48**

**TINJAUAN ELEMEN FISIK MASJID  
AL-AHDHAR TERKAIT AKTIVITAS IBADAH  
PENGGUNA**



**NAMA : KAUTHAR ARIFIN  
NPM : 2016420152**

**PEMBIMBING: Aldyfra L. Lukman, Ph. D**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan  
BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG  
2020**

# PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

## *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kauthar Arifin

NPM : 2016420152

Alamat : Jl. Asem Gede III, no. 17, Rawamangun, Jakarta Timur

Judul Skripsi : Tinjauan Elemen Fisik Masjid Al-ahdhar terkait Aktivitas Ibadah Pengguna

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung,

Kauthar Arifin

**ABSTRAK**

**ELEMEN FISIK MASJID AL-AHDHAR TERKAIT AKTIVITAS**

**IBADAH PENGGUNA**

oleh  
**Kauthar Arifin**  
**2016420152**

Masjid merupakan tempat yang menjadi pusat berbagai kegiatan umat muslim di seluruh dunia. Kegiatan umat muslim meliputi berbagai aspek mulai dari tempat untuk beribadah dan pusat keberadaan dan proses berkehidupan komunitas muslim. Perkembangan masjid yang sangat pesat dibuktikan dengan mudah ditemukannya masjid di berbagai tempat, seperti di terminal, lembaga-lembaga pendidikan, kompleks perumahan, bahkan di tempat rekreasi.

Dikaji dari sisi sejarah arsitektur, masjid merupakan bangunan peribadatan yang terpenting dalam budaya Islam. Bangunan masjid sebagai rumah ibadah umat Islam telah dikenal masyarakat melalui bentukan dan ciri-cirinya. Perkembangan masjid yang dipengaruhi oleh persebaran agama Islam melalui jalur hubungan dagang mengarahkan pemahaman masjid yang komprehensif dan menyeluruh. Karya arsitektur merupakan perwujudan dari penerapan teknik dan metode teknis bangunan, material, ragam hias, dan filosofi kontekstual wilayah pada masa tersebut. Masjid juga menjadi titik temu berbagai bentuk seni yang terdiri dari seni spasial, ruang dan bentuk, dekorasi, serta seni suara.

Terlepas dari rancangan masjid yang menyesuaikan konteks zaman maupun lingkungan di era modern saat ini, fungsi utama masjid tetaplah sebagai tempat untuk beribadah sehingga rancangan yang ada sudah seharusnya tetap mengakomodir proses ibadah sholat sesuai dengan ajaran islam.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengkaji relevansi dan keterhubungan antara elemen fisik Masjid Al-ahdhar yang secara desain merupakan masjid yang non-konvensional terkait dengan proses ibadah pengguna.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif, data diperoleh dari studi literatur, observasi atau pengamatan langsung ke objek studi, serta wawancara yang dilakukan dengan pengurus serta pengguna Masjid Al-ahdhar. Diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar aspek dari elemen pembentuk ruang Masjid Al-ahdhar memiliki hubungan dan pengaruh terhadap proses ibadah dan dapat mengakomodir prosesi ibadah dari mulai datang hingga selesai melaksanakan sholat namun terdapat beberapa isu terkait dengan visibilitas pengguna dan shaf sholat.

**Kata Kunci** : Tinjauan, Masjid non-konvensional, Prosesi Ibadah, Masjid Al-ahdhar Bekasi



**ABSTRACT**

**PHYSICAL ELEMENTS OF AL-AHDHAR MOSQUE RELATED  
TO USER WORSHIP ACTIVITIES**

by  
**Kauthar Arifin**  
**2016420152**

*The mosque is a place that is the center of various Muslim activities throughout the world. Muslim activities include various aspects ranging from places to worship and centers of existence and the life process of the Muslim community. The very rapid development of mosques is evidenced by the easy discovery of mosques in various places, such as in terminals, educational institutions, housing complexes, even in recreational areas.*

*Judging from the side of architectural history, the mosque is the most important worship building in Islamic culture. The mosque building as a place of worship for Muslims has been known to the community through its formation and characteristics. The development of mosques that are influenced by the spread of Islam through trade links directs a comprehensive and comprehensive understanding of the mosque. Architectural work is a manifestation of techniques and technical methods of buildings, materials, decoration, and regional contextual philosophy at that time. The mosque is also a meeting point for various art forms consisting of spatial art, space and form, decoration, and sound art.*

*Apart from the mosque design that adjusts the context of the era and the environment in the modern era, the main function of the mosque remains as a place of worship so that the existing design should still accommodate the worship process in accordance with Islamic teachings.*

*The purpose of this study is to examine the relevance and connectedness between the physical elements of the Al-Ahdhar Mosque which is designally a non-conventional mosque related to the user's worship process.*

*The method used is a qualitative method, data obtained from literature studies, observations or direct observations to the object of study, as well as interviews conducted with administrators and users of Al-Ahdhar Mosque. It was concluded that most aspects of the elements forming the Al-ahdhar Mosque space have a relationship and influence on the worship process and also can accommodate the worship procession from start to finish the prayer but there are several issues related to user visibility and the prayer line.*

**Keywords:** *Overview, Non-conventional Mosque, Worship Procession, Bekasi Al-ahdhar Mosque*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing Bapak Aldyfra L. Lukman, Ph.d atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Tito Gunawan Wigono, Ir., M.S.A dan Dr. Harastoeti Diby Hartono, Ir., MSA atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Pengurus Masjid Al-ahdhar atas kesediaannya mengizinkan untuk melakukan penelitian di lapangan serta memberikan data dan informasi terkait dengan objek studi.
- Nataneka *Architects* atas kesediaannya memberikan informasi dan data terkait objek studi pada penelitian ini.
- Nadhira Arifani dan Jody Firman Prawirabisma atas bantuan transportasi serta kesediaannya membantu proses pengambilan data di lapangan saat survey objek studi penelitian.
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Thomas Raffael Kwa, Christopher Sebastian, Leonardo Devin, Pramuditya Hematirta, dan Nathaniel Marvel atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung,

Kauthar Arifin



## DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR .....	0
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>3</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	3
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Metode Penelitian .....	9
1.6 Kerangka Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Konsep, Pengertian, dan Definisi .....	12
2.1.1 Definisi & Konsep Ibadah dalam Islam .....	12
2.1.2 Definisi & Konsep Arsitektur Bangunan Ibadah .....	13
2.1.3 Definisi & Konsep Bangunan Masjid .....	13
2.2 Prosesi Ibadah Sholat Berjamaah dalam Islam .....	15
2.3 Kerangka Teori .....	23
<b>BAB III OBJEK STUDI .....</b>	<b>25</b>
3.1 Objek Studi .....	25
3.1.1 Data Penyajian .....	25
3.2 Lokasi dan Letak Geografis Objek Penelitian .....	25
3.2.1 Aktivitas .....	27
3.3 Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	30
3.4 Teknik Analisis .....	31
<b>BAB IV ANALISIS .....</b>	<b>33</b>
4.1 Komposisi ruang .....	33
4.1.1 Area Tapak dan Pintu masuk .....	33
4.1.2 Area Wudhu dan Toilet .....	34
4.1.3 Area Koridor .....	35
4.1.4 Area Sholat .....	36
4.2 Proporsi ruang .....	37
4.2.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	37
4.2.2 Area Wudhu dan Toilet .....	38
4.2.3 Area Koridor .....	40
4.2.4 Area Sholat .....	40
4.3 Dimensi Ruang .....	41
4.3.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	41
4.3.2 Area Wudhu dan Toilet .....	42
4.3.3 Area Koridor .....	43
4.3.4 Area Sholat .....	44
4.4 Struktur Konstruksi Ruang .....	45

4.4.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	45
4.4.2 Area Wudhu dan Toilet.....	46
4.4.3 Area Koridor .....	46
4.4.4 Area Sholat .....	47
4.5 Penghubung dan Pembatas Ruang.....	48
4.5.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	48
4.5.2 Area Wudhu dan Toilet.....	50
4.5.3 Area Koridor .....	51
4.5.4 Area Sholat .....	52
4.6 Lapisan Ruang .....	53
4.6.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	53
4.6.2 Area Wudhu dan Toilet.....	54
4.6.3 Area Koridor .....	55
4.6.4 Area Sholat .....	55
4.7 Transparansi Ruang .....	56
4.7.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	56
4.7.2 Area Tempat Wudhu dan Toilet.....	57
4.7.3 Area Koridor .....	58
4.7.4 Area Sholat.....	58
4.8 Koreografi Ruang .....	59
4.8.1 Area Tapak dan Pintu Masuk.....	59
4.8.2 Area Wudhu dan Toilet.....	60
4.8.2 Area Koridor .....	61
4.8.4 Area Sholat .....	62
4.9 Pencahayaan Pada Ruang .....	63
4.9.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	63
4.9.2 Area Wudhu dan Toilet .....	64
4.9.3 Area Koridor .....	64
4.9.4 Area Sholat .....	65
4.10 Temperatur dan Kelembaban Ruang .....	66
4.10.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	66
4.10.2 Area Tempat Wudhu dan Toilet.....	67
4.10.3 Area Koridor .....	67
4.10.4 Area Sholat .....	68
4.11 Suara .....	69
4.11.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	69
4.11.2 Area Tempat Wudhu dan Toilet.....	70
4.11.3 Area Koridor .....	70
4.11.4 Area Sholat.....	71
4.12 Bau .....	71
4.13 Material .....	72
4.13.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	72

4.13.2 Area Tempat Wudhu dan Toilet.....	73
4.13.3 Area Koridor .....	74
4.13.4 Area Sholat.....	75
4.14 Tekstur Material pada Ruang .....	76
4.14.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	76
4.14.2 Area Tempat Wudhu dan Toilet.....	77
4.14.3 Area Koridor .....	78
4.14.4 Area Sholat.....	78
4.15 Ornamen pada Ruang .....	79
4.15.1 Kaligrafi Lafadz Allah .....	79
4.16 Warna.....	80
4.16.1 Area Tapak dan Pintu Masuk .....	80
4.16.2 Area Tempat Wudhu dan Toilet.....	80
4.16.3 Area Koridor.....	81
4.16.4 Area Sholat.....	82
4.17 Furnitur .....	83
4.17.1 Area tapak dan Pintu Masuk .....	83
4.17.2 Area Tempat Wudhu dan Toilet.....	83
4.17.3 Area Koridor .....	84
4.17.4 Area Sholat.....	85
4.18 Matriks Analisis.....	89
<b>BAB V KESIMPULAN &amp; SARAN .....</b>	<b>88</b>
5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gereja Byzantium.....	3
Gambar 1.2 Masjid Demak.....	3
Gambar 1.3 Eksterior Masjid Al-Ahdhar.....	4
Gambar 1.4 Tampak Luar Masjid Al-Ahdhar.....	5
Gambar 1.5 Interior Masjid Al-Ahdhar.....	6
Gambar 1.6 Interior Masjid Al-Ahdhar.....	6
Gambar 1.7 Kerangka Penelitian.....	8
Gambar 2.1 Masjid Nabawi sebagai salah satu bagian dari sejarah masjid.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	23
Gambar 3.1 Peta Kawasan Masjid Al-ahdhar.....	27
Gambar 3.2 Suasana Ibadah di Masjid Al-Ahdhar.....	21
Gambar 3.3 Kegiatan Donasi Masjid Al-Ahdhar.....	22
Gambar 3.4 Kajian Rutin Masjid.....	23
Gambar 3.5 Kajian Rutin Masjid.....	23
Gambar 4.1 Denah Masjid Al-ahdhar.....	33
Gambar 4.2 Area Masuk Samping.....	33
Gambar 4.3 Akses Masuk Depan.....	34
Gambar 4.4 Denah Tempat Wudhu Pria.....	34
Gambar 4.5 Denah Tempat Wudhu Wanita.....	34
Gambar 4.6 Area Selasar Masjid.....	35
Gambar 4.7 Denah Selasar Masjid.....	35
Gambar 4.8 Denah Ruang Sholat.....	36
Gambar 4.9 Denah Ruang Sholat.....	36
Gambar 4.10 Gambar Ruang Sholat.....	36
Gambar 4.11 Area Masuk Samping Masjid.....	37
Gambar 4.12 Area Masuk Depan Masjid.....	37
Gambar 4.13 Tempat Wudhu Pria.....	37
Gambar 4.14 Denah Selasar.....	38
Gambar 4.15 Selasar Masjid.....	38
Gambar 4.16 Area Sholat Masjid.....	39
Gambar 4.17 Denah Area Sholat.....	39
Gambar 4.18 Denah Masjid.....	40
Gambar 4.19 Denah Area Wudhu.....	40
Gambar 4.20 Denah Area Wudhu.....	40
Gambar 4.21 Denah Selasar.....	41
Gambar 4.22 Denah Area Sholat.....	42
Gambar 4.23 Denah Area Sholat.....	42
Gambar 4.24 Area Masuk Masjid.....	42
Gambar 4.25 Area Masuk Masjid.....	42

Gambar 4.26 Area Wudhu Pria.....	43
Gambar 4.27 Area Wudhu Wanita.....	43
Gambar 4.28 Area Selasar Masjid.....	44
Gambar 4.29 Area Sholat Lantai Dasar.....	45
Gambar 4.30 Area Sholat Lantai Atas.....	45
Gambar 4.31 Pembatas Ruang Area Masuk.....	46
Gambar 4.32 Area Wudhu Pria.....	48
Gambar 4.33 Area Wudhu Wanita.....	48
Gambar 4.34 Pembatas Ruang Selasar.....	48
Gambar 4.35 Pembatas Area Sholat Masjid.....	49
Gambar 4.36 Pembatas Area Sholat.....	49
Gambar 4.37 Denah Masjid.....	50
Gambar 4.38 Area Tempat Wudhu Pria.....	51
Gambar 4.39 Potongan Bangunan.....	52
Gambar 4.40 Area Wudhu Pria.....	53
Gambar 4.41 Area Wudhu Wanita.....	53
Gambar 4.42 Area Selasar Masjid.....	53
Gambar 4.43 Transparansi Ruang Sholat.....	54
Gambar 4.44 Transparansi Ruang Sholat.....	54
Gambar 4.45 Denah Masjid.....	55
Gambar 4.46 Denah Tempat Wudhu Pria.....	55
Gambar 4.47 Denah Tempat Wudhu Wanita.....	55
Gambar 4.48 Denah Selasar Masjid.....	56
Gambar 4.49 Denah Area Sholat.....	57
Gambar 4.50 Denah Area Sholat.....	57
Gambar 4.51 Pencahayaan Area Masuk.....	58
Gambar 4.52 Pencahayaan Area Masuk.....	58
Gambar 4.53 Pencahayaan Area Selasar.....	58
Gambar 4.54 Pencahayaan Area Sholat.....	59
Gambar 4.55 Pencahayaan Area Sholat.....	59
Gambar 4.56 Kanopi Area Selasar.....	61
Gambar 4.57 Pendingin Ruang pada Area Sholat.....	61
Gambar 4.58 Material Area Masuk.....	64
Gambar 4.59 Material Area Masuk.....	64
Gambar 4.60 Material Ruang Wudhu.....	65
Gambar 4.61 Material Ruang Wudhu Wanita.....	65
Gambar 4.62 Material Area Selasar.....	66
Gambar 4.63 Material Ruang Sholat.....	67
Gambar 4.64 Tekstur Material Area Masuk.....	67
Gambar 4.65 Tekstur Ruang Wudhu.....	68
Gambar 4.66 Tekstur Ruang Wudhu.....	68
Gambar 4.67 Ornamen Lafadz Allah.....	70

Gambar 4.68 Warna Area Masuk.....	71
Gambar 4.69 Warna Area Masuk.....	71
Gambar 4.70 Warna Area Wudhu Pria.....	71
Gambar 4.71 Warna Area Wudhu Wanita.....	71
Gambar 4.72 Warna Area Selasar.....	72
Gambar 4.73 Material Ruang Sholat.....	73
Gambar 4.74 Material Ruang Sholat.....	73
Gambar 4.75 Furnitur pada Area Wudhu.....	74
Gambar 4.76 Furnitur pada Area Selasar.....	75
Gambar 4.77 Furnitur pada Ruang Sholat.....	76
Gambar 4.78 Furnitur pada Ruang Sholat.....	76



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masjid merupakan tempat yang menjadi pusat berbagai kegiatan umat muslim di seluruh dunia. Kegiatan umat muslim meliputi berbagai aspek mulai dari tempat untuk beribadah dan pusat keberadaan dan proses berkehidupan komunitas muslim. Perkembangan masjid yang sangat pesat dibuktikan dengan mudah ditemukannya masjid di berbagai tempat, seperti di terminal, lembaga-lembaga pendidikan, kompleks perumahan, bahkan di tempat rekreasi. Dikaji dari sisi sejarah arsitektur, masjid merupakan bangunan peribadatan yang terpenting dalam budaya Islam. Bangunan masjid sebagai rumah ibadah umat Islam telah dikenal masyarakat melalui bentukan dan ciri-cirinya. Perkembangan masjid yang dipengaruhi oleh persebaran agama Islam melalui jalur hubungan dagang mengarahkan pemahaman masjid yang komprehensif dan menyeluruh. Karya arsitektur merupakan wujud perwujudan dari penerapan teknik dan metode teknis bangunan, material, ragam hias, dan filosofi kontekstual wilayah pada masa tersebut. Masjid juga menjadi titik temu berbagai bentuk seni yang terdiri dari seni spasial, ruang dan bentuk, dekorasi, serta seni suara.<sup>1</sup>

Pada dasarnya bentukan masjid tidak memiliki aturan yang spesifik berkaitan dengan ciri arsitektur secara geometri maupun secara ruang, sebagaimana ajaran Nabi Muhammad SAW tentang esensi masjid bahwa pembangunan sebuah masjid tidak memiliki syarat pembangunan. Persepsi masyarakat Indonesia terhadap bangunan masjid dipengaruhi oleh kehadiran arsitektur masjid pada awal masuknya agama islam ke Nusantara. Tentunya arsitektur tersebut disesuaikan oleh keadaan kebudayaan, iklim, dan lingkungan alam - sosial indonesia pada masa itu. Kubah yang diadopsi dari bentukan sosok candi maupun arsitektur Gereja Byzantium dan minaretnya selama bertahun - tahun hingga kini menjadi dasar bentuk sebuah masjid.

---

<sup>1</sup> Bambang S. Budi (2000). Arsitektur Masjid. Jaringan Komunitas Arsitektur Indonesia. Arsitektur Com.



Gambar 1.1 Gereja Byzantium

Sumber : Idntimes.com



Gambar 1.2 Masjid Demak

Sumber : Mapio.net

Manusia sebagai sebuah individu memiliki hubungan tersendiri dan personal dengan Tuhan, tidak terkecuali umat Islam yang memiliki ritual-ritual tertentu dalam hal mendekati diri masing-masing terhadap Tuhan. Dalam sebuah ritual atau proses peribadatan yang dilakukan dibutuhkan lingkungan yang memenuhi kaidah-kaidah agar setiap individu dapat melaksanakan kewajiban sebagai umat beragama berjalan dengan maksimal. Dalam mencapai kekhidmatan dalam beribadah terdapat banyak faktor yang mempengaruhi setiap manusia mulai dari faktor internal maupun eksternal.

Faktor internal berasal dari diri setiap individu seperti pikiran dan persepsi setiap individu sedangkan faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan tempat setiap individu tersebut beribadah. Persepsi yang dibangun oleh setiap individu juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana setiap individu menjalankan kegiatan peribadatnya.

Fenomena perkembangan masjid pada era modern saat ini menunjukkan bagaimana arsitek-arsitek yang ada di Indonesia mulai menerapkan berbagai rancangan masjid yang dikemas secara kontemporer dan menyesuaikan dengan karakteristik iklim yang ada di Indonesia. Penerapan rancangan diinterpretasikan ke dalam berbagai elemen arsitektural baik secara perubahan bentuk maupun hubungan antar ruang dengan mencoba menanamkan nilai-nilai keislaman ke dalam proses perancangan. Salah satu bangunan masjid yang menerapkan rancangan tersebut adalah Masjid Al-Ahdhar yang terletak di kawasan Jatimelati Kota Bekasi yang dipilih sebagai objek penelitian ini.

Masjid Al-Ahdhar didesain dan diselesaikan pembangunannya pada tahun 2017 oleh Nataneka, salah satu biro arsitek ternama di Jakarta. Tim desain yang dipimpin oleh Jeffry Sandy, menerapkan konsep hijau dan menyatu dengan lingkungan yang ada serta kembali masa awal perkembangan Islam di Indonesia, yaitu tempat ibadah berbentuk langgar atau pendopo tanpa dinding.



Gambar 1.3 Eksterior Masjid Al-Ahdhar

Sumber : Simas.kemenag.ig



Gambar 1.4 Selasar Masjid Al-Ahdhar

Sumber : Dokumentasi Pribadi

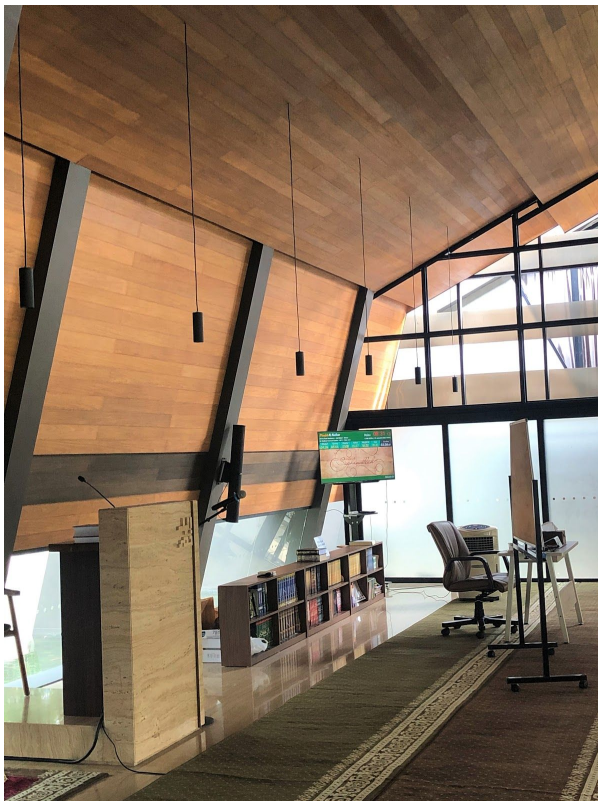
Masjid Al-Ahdhar memiliki karakteristik ruang yang merepresentasikan karakteristik tropis dan kesan kontemporer atau modern dari berbagai aspek mulai dari elemen bangunan seperti bahan bangunan yang digunakan dan juga memanfaatkan pencahayaan alami dan mengupayakan adanya filtrasi cahaya matahari. Selain itu kesan modern yang ditimbulkan oleh Masjid Al-Ahdhar juga diekspresikan dengan tidak adanya kubah pada rancangan masjid ini. Hal ini ditujukan untuk membuat sesuatu yang kontekstual dengan lingkungan yang ada di sekitarnya dimana lingkungan sekitar Masjid Al-Ahdhar didominasi perumahan dengan atap pelana.

Fenomena tersebut menjadi latar belakang dalam meneliti bagaimana keterkaitan sebuah elemen-elemen arsitektur yang terdapat dalam sebuah masjid yang dirancang secara modern dan menyesuaikan karakteristik wilayah dapat mempengaruhi aktivitas ibadah sholat dari setiap Individu yang terdapat di Masjid Al-Ahdhar.



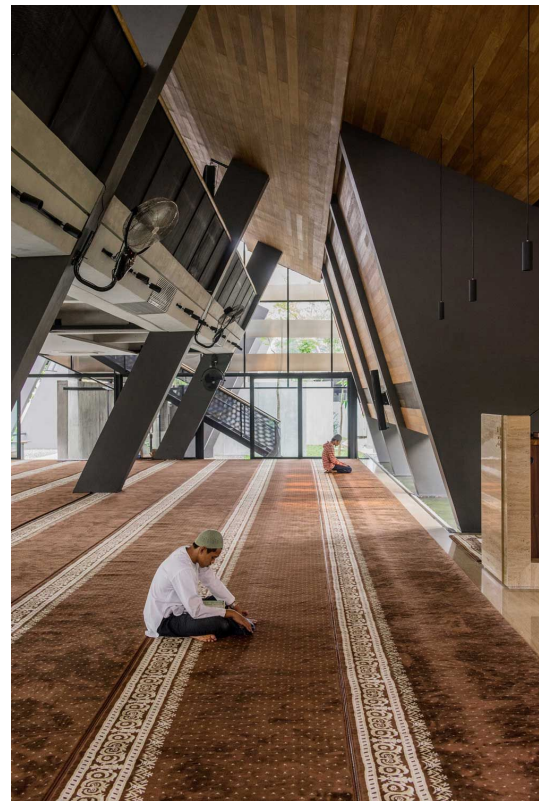
Gambar 1.5 Tampak Luar Masjid Al-Ahdhar

Sumber : Styleanddecoremagz.com



Gambar 1.6 Interior Masjid Al-Ahdhar

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 1.7 Interior Masjid Al-Ahdhar

Sumber : Styleanddecormagz.com

## **1.2 Perumusan Masalah**

Beberapa pertanyaan yang muncul untuk mengupas pendekatan modern dalam desain Masjid Al-Ahdhar adalah:

1. Bagaimana elemen fisik ruang masjid Al-Ahdhar mempengaruhi prosesi dan aktivitas ibadah sholat pengguna?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih lanjut relevansi dan dampak dari rancangan arsitektur masjid berbentuk modern dalam mengakomodir aktivitas serta pengaruhnya terhadap proses peribadatan pengguna masjid pada setiap individu yang dikaji dari berbagai aspek serta elemen-elemen ruang arsitektural yang ada di Masjid Al-Ahdhar. Diharapkan pada penelitian ini dapat menunjukkan pengaruh dari Elemen ruang Al-Ahdhar terhadap proses ibadah dari awal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

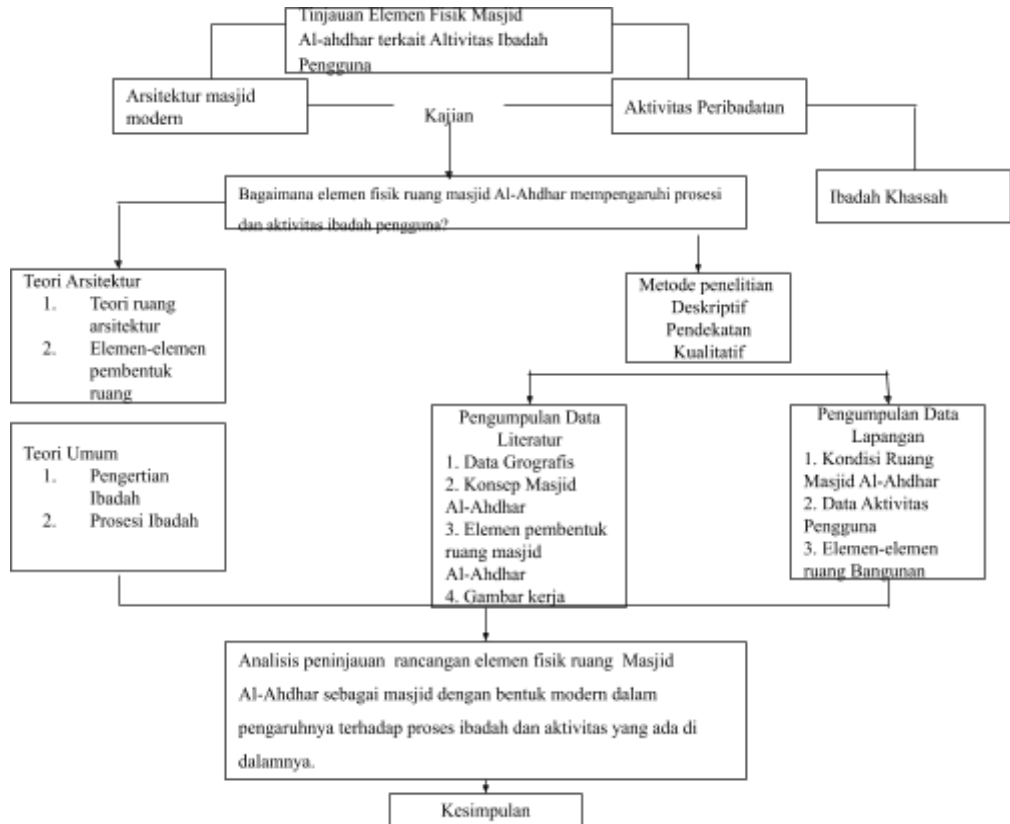
Adapun manfaat dari penelitian ini dari segi teoritik adalah memperkaya perbendaharaan bentuk arsitektur bangunan peribadatan, khususnya masjid sehingga dapat menjadi bahan kajian dan pembelajaran bagi khalayak umum dan pribadi yang tertarik dengan perkembangan arsitektur masjid di Indonesia.

Secara praktis penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian mengenai bangunan ibadah maupun referensi dalam desain arsitektur secara umum.

### **1.5 Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif sehingga aspek yang diteliti dapat lebih khusus dan tertuju pada hal-hal yang detail. Pendekatan ini digunakan karena objek yang diteliti memiliki keterkaitan terhadap aktivitas pengguna, situasi dan sejarah yang mungkin berhubungan secara langsung maupun tidak langsung berhubungan dalam perancangan Masjid Al-Ahdhar. Dengan pendekatan kualitatif, diharapkan makna yang terdapat dibalik perancangan Masjid Al-Ahdhar dapat dijelaskan secara deskriptif dan mendalam serta dapat memperlihatkan kualitas gubahan bentuk dan ruang yang terdapat dalam Masjid Al-Ahdhar. Pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif ini meliputi pengambilan sumber data dari data di lapangan, analisis dan interpretasi penulis lainnya tentang hubungan bentuk masjid kontemporer dengan ruang dalam. Deskripsi dan interpretasi data yang diperoleh, serta pemaparan hubungan atau kondisi bangunan yang ada terhadap masjid konvensional pada umumnya. Data rinci berupa aspek fisik dan visual yang ditemukan dalam bangunan masjid Al-Ahdhar yang diuraikan secara jelas dan jujur dengan memaparkan temuan data yang ada.

## 1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1.7 Kerangka Penelitian



